

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	i
<u>PERNYATAAN</u>	ii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iv
<u>DAFTAR ISI</u>	vi
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	ix
<u>INTISARI</u>	x
<u>ABSTRACT</u>	xi
<u>BAB I. PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang</u>	1
1. <u>Agroforestri</u>	1
2. <u>Praktek Agroforestri di Jawa</u>	2
3. <u>Agroforestri Tradisional/Sederhana</u>	3
4. <u>Agroforestri Kebun Campuran/Kompleks</u>	5
5. <u>Agroforestri Durian Desa Sentra Durian Somongari</u>	6
B. <u>Rumusan Masalah</u>	7
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	8
D. <u>Manfaat Penelitian</u>	8
<u>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</u>	10
A. <u>Landasan Empiris</u>	10
1. <u>Pengertian Agroforestri</u>	10
B. <u>Landasan Teori</u>	16
1. <u>Agroforestri</u>	16
2. <u>Tanaman Durian (<i>Durio zibethinus</i>)</u>	26
<u>BAB III. METODE PENELITIAN</u>	29
A. <u>Waktu dan Lokasi Penelitian</u>	29
B. <u>Bahan dan Alat Penelitian</u>	30
C. <u>Rancangan penelitian</u>	30
D. <u>Pelaksanaan penelitian</u>	32

<u>1. Pengambilan data vegetasi dan kondisi lahan sistem agroforestri</u>	32
<u>2. Data pendapatan dan kontribusi sistem agroforestri durian</u>	34
<u>E. Analisis Data</u>	35
<u>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	41
<u>A. Sistem silvikultur Agroforestri durian</u>	41
<u>B. Komposisi penyusun Agroforestri durian</u>	44
<u>1. Indeks Nilai Penting</u>	44
<u>2. Indeks Shannon (H')</u>	50
<u>3. Indeks Margalef (Dmg)</u>	51
<u>4. Indeks Evenness (J)</u>	53
<u>C. Keseuaian agroforestri durian dengan tempat tumbuh</u>	55
<u>D. Produktivitas agroforestri durian</u>	60
<u>E. Evaluasi sistem agroforestri</u>	69
<u>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</u>	96
<u>A. Kesimpulan</u>	96
<u>B. Saran</u>	97
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	99

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3. 1 Jumlah sampel penelitian agroforestri durian di Desa Somongari</u>	34
<u>Tabel 3. 2 Klasifikasi nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H')</u>	37
<u>Tabel 3. 3 Pedoman penilaian pencapaian kelestarian pengelolaan agroforestri durian (dimodifikasi dari pedoman penilaian PHBML skema LEI)</u>	40
<u>Tabel 4. 1 Nilai indeks penting spesies pada masing-masing tingkatan hidup di empat lokasi penelitian</u>	49
<u>Tabel 4. 2 Tabel kesesuaian durian dengan tempat tumbuh berdasarkan standar FAO</u>	57
<u>Tabel 4. 3 Tabel produktivitas durian, HHBK dan HHK dari keempat lokasi penelitian dalam satuan rupiah/ha/tahun</u>	64

<u>Gambar 2. 1 Sebaran <i>Durio zibethinus</i> (hijau = native, ungu = exotic range)</u>	27
<u>Gambar 3. 1 Lokasi penelitian wono agroforestri durian di Somongari, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia</u>	29
<u>Gambar 3. 2 Bentuk plot pengamatan vegetasi agroforestri durian</u>	33
<u>Gambar 4. 1 Ilustrasi pola pertanaman sistem agroforestri durian pada zona tinggi (kiri), zona sedang (tengah), dan zona rendah (kanan)</u>	42
<u>Gambar 4. 2 Jumlah penyusun vegetasi agroforestri durian di Dusun Kedung Tileng, Krajan, rejo dan Sijanur berdasarkan tingkatan hidupnya</u>	45
<u>Gambar 4. 3 Diagram batang dari indeks Shannon (H') Sistem agroforestri Durian zona ketinggian tinggi, tengah dan rendah</u>	50
<u>Gambar 4. 4 Diagram batang dari indeks Margalef Sistem agroforestri Durian pada ketinggian tinggi, tengah, dan rendah</u>	52
<u>Gambar 4. 5 Diagram batang dari indeks Evenness Sistem agroforestri Durian di Dusun Kedung Tileng, Krajan, Rejo dan Sijanur</u>	54
<u>Gambar 4. 6 Persentase aspek kelestarian fungsi produksi</u>	90
<u>Gambar 4. 7 Persentase aspek kelestarian fungsi ekologi</u>	91
<u>Gambar 4. 8 Persentase aspek kelestarian fungsi sosial</u>	94